

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Spesies *Mylocerus* yang ditemukan pada lahan di Kecamatan Dau adalah *M. canalistriatus*.
2. *Mylocerus canalistriatus* cenderung banyak ditemukan di bagian atas tanaman dan percabangan yang teduh serta cenderung mengelompok
3. Rata-rata populasi *M. canalistriatus* tertinggi di Kecamatan Dau terdapat pada Desa Selorejo ($7^{\circ}56'2,0''\text{LS}$ $112^{\circ}32'45''\text{BT}$) dan Petungsewu ($7^{\circ}56'34,8''\text{LS}$ $112^{\circ}32'52,1''\text{BT}$) sebanyak 7 ekor per tanaman sedangkan rata-rata populasi terendah terdapat pada Desa Sumbersekar ($7^{\circ}55'10,1''\text{LS}$ $112^{\circ}34'14,3''\text{BT}$) sebanyak 2 ekor per tanaman.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian kajian geospasial dalam monitoring hama *Mylocerus*, perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui tingkat serangan, kemampuan larva *Mylocerus* dalam menyerang perakaran, preferensi makan *Mylocerus* pada spesies ataupun varietas jeruk yang lain, dan upaya pengendalian yang efektif. Selain itu, disarankan bagi instansi untuk memasukkan *Mylocerus* sebagai hama tanaman jeruk yang perlu dimonitor secara rutin .